

PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM PETERNAKAN AYAM BOILER

Pio Septiana¹, Khairudin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung
Email: pio.18021052@student.ubl.ac.id¹, khairudin@ubl.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) is a standard that is made and ratified directly by the IAI Council (Indonesian Accounting Association). in accordance with the specified standards can help the company to increase the trust of external parties related to financing as additional capital in the company. Judging from the type of data analysis, the research used in this paper is descriptive qualitative data. Qualitative research is an analytical method using data in the form of words, sentences, schematics and drawings. Broiler Chicken Farm has not implemented Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

Keywords: SAK EMKM, Financial Accounting, UMKM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Adanya SAK EMKM Yang dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP dalam menyusun Laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditentukan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pihak luar terakait pembiayaan sebagai penambahan modal diperusahannya. Dilihat dari jenis data analisisnya, penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah data deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Perternakan Ayam Broiler Belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

Kata Kunci: SAK EMKM, Akuntansi Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Dalam setiap organisasi itu wajib untuk menyusun dan melaporkan keuangannya hal ini sangat berguna bagi manajemen dan pihak eksternal karena dapat membantu mereka untuk mengambil keputusan. SAK EMKM didasarkan pada UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini diterbitkan dengan harapan dapat membantu UMKM agar laporan keuangan yang di susun dan dipublikasikan tentunya harus mengacu berdasarkan dengan standar akuntansi keuangan yang ada. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 januari 2018. Menurut Sinarwati DKK dalam penyajian laporan keuangan diperlukan analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas Adanya SAK EMKM Yang dibuat lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP dalam menyusun Laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditentukan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pihak luar terakait pembiayaan sebagai penambahan modal diperusahannya (Menurut Lestari 2019)

Namun pada kenyataannya menurut putra 2018 (80,4%) UMKM di Indonesia dan di Bandar Lampung belum banyak menerapkan SAK EMKM hal ini diperkuat juga dengan hasil wawancara yang saya lakukan kepada pengurus UMKM peternakan ayam boiler ditemuin bahwa alasan tidak menerapkan SAK EMKM .Kurangnya pemahama tentang standar akuntansi sehingga pelaku UMKM lebih memilih format laporan keuangan yang dibuat secara sederhana. Hal ini penting dialakuakan agar UMKM masa datang itu dapat menerapkan laporan keuangan SAK EMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada tanggal 1 Januari 2018 SAK EMKM adalah standar akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. SAK EMKM dibuat sederhana untuk digunakan oleh pelaku UMKM agar dapat memahami standar akuntansi keuangan. SAK EMKM juga dapat menjadi pedoman atau panduan akuntansi untuk menyusun dan mengembangkan usahanya UMKM dibedakan yaitu meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha Mikro Usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil. Usaha yang berdiri sendiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik Ryang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undangan ini. Usaha Menengah. Merupakan usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan olah orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Manfaat SAK EMKM adalah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan No.20 tahun 2008.namun setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* untuk mengembangkan usahanya.dalam mengembangkan usaha harus memiliki strategi dalam ushanya agar menyakinikan public bahwa usahanya dapat bertanggungjawabkan.dalam mengwujutkan pertanggungjawaban dalam akuntansi dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil dan menengah (syafak:2017). Memberikan bantuan kepada orang lain dan membangunkan kemampuannya. mengurangi pengangguran dan menambahkan lapangan pekerjaan belajar dari kegagalan tapi tetap tekun bekerja keras. Dapat menjadi contoh bagi warga sekitar dan sebagainya.Sebagai generator yang menjadi contoh bagi masyarakat yang dapat membangun lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan. Berusaha mengajarkan para karyawan dan sebagainya biar menjadi orang yang mandiri, disiplin tekun dan jujur dalam menjalankan usahanya.Mendidik masyarakat agar hidup lebih efesien,tidak berfoya-foya agar tidak boros.

Karakteristik standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah adalah sebagai berikut (SAK EMKM:2016):

1. SAK EMKM berdiri sendiri (Tidak Mengacu Kepada SAK Umum)
2. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis
3. Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah
4. Penyusunan laporan keuangan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penulisan ini adalah data deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif merupakan metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Sumber data yang digunakan penelitian Data Primer Yaitu melakukan wawancara secara Langsung dengan narasumber dan melakukan pencatatan hasil wawancara tersebut, metode pengumpulan Data peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Peternakan Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Perternakan Ayam Dusun Tegal Sari). Desa Wanomarto Lampung Utara Merupakan desa yang terletak di kecamatan kota bumi kabupaten utara. Desa yang cukup berkembang dengan baik Usaha peternakan ini berdiri atas ide Bapak Arif Wibowo ST yang merupakan manajer sekaligus pemilik usaha ternak. Pada maret 2005, usaha ini mulai berjalan dengan jumlah populasi awal 150 ekor dengan jumlah kandang sebanyak satu unit dengan ukuran 40 x 8 m. Menurut ibu Sri Beliau sudah lama tinggal di Desa Wanomarto Dusun Tegal Sari jarak antara rumah ibu Sri dengan peternakan adalah 25m. Menurut beliau keberadaan peternakan ayam broiller tersebut dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karna masyarakat tidak harus beli dipasar, selain itu harganya pun terjangkau lebih murah. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan SAK EMKM pada UMKM Perternakan Ayam Broiler penelitian menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. wawancara dilakukan penelitian sebanyak 1 informan yaitu: pemilik peternakan ayam broiler.

Namun sejalan waktu dengan hasil wawancara mendalam kepada pemilik bapak Arif Wibowo tentang apakah UMKM Perternakan ayam broiler sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan menengah dalam menjalankan usahanya?

Beliau menjawab sebagai berikut:

“UMKM peternakan ayam broiler belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, karena kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi dan tidak memperkerjaan staff akuntansi”

Kemudian penelitian bertanya lebih lanjut kepada bapak Arif Wibowo

Jika tidak, apa yang digunakan dalam mencatat laporan keuangan diperusahanya?

Beliaupun menjawab sebagai berikut:

“Yang kami menggunakan pencatatan laporan keuangan yang manual dan lebih memilih format laporan keuangan yang dibuat secara sederhana.

UMKM Perternakan Ayam Broiler sama sekali tidak membuat pembukuan akuntansi, apa yang perhitungan yang ada dalam standar akuntansi seperti perhitungan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan?

Beliau menjawab

“untuk pelaporan laba rugi hanya menghitung berdasarkan nilai jual-biaya operasional, maka dari perhitungan yang kami catat itu mendapatkan laba atau tidak. sedangkan untuk pelaporan catatan atas laporan keuangan kami menghitung secara manual.

Yang memberikan informasi mengenai penerapan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil, Menengah:

“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil, Menengah pada UMKM Peternakan Ayam Broiler belum menerapkan SAK EMKM, dalam menjalankan usahanya selama ini hanya mencatat secara manual dan format sederhana mencatat biaya keluar dan pendapatan”

Pelitian selanjutnya bertanya lebih jauh mengenai apa yang menjadi dasar

Perhitungan laporan laba rugi? bapak Arif Wibowo menjawab sebagai berikut:

“Yang menjadi dasar perhitungan kami hanyalah seberapa besar pengeluaran dan pendapatan dan tidak ada pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan yang saya teliti sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap UMKM Peternakan Ayam Broiler ketika mendatangi tempat usahanya bahwasannya disana tidak memperkerjakan staff akuntansi dan tidak memiliki pencatatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang disahkan oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia).

Hasil penelitian diatas merupakan penelitian lapangan yang telah diselesaikan dalam waktu Desember 2021-januari 2022 dengan memenuhi syarat administrasi penelitian yaitu dimulai dari pengurusan surat izin Riset pada Universitas Bandar Lampung Program Studi Akuntansi yang tunjukan kepada UMKM Perternakan Ayam Broiler di Dusun Tegal Sari sehingga mendapatkan persetujuan pemilik UMKM Peternakan Ayam Broiler sebagai informat. Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwasannya UMKM Peternakan Ayam Broiler belum menerapkan Standar Akuntansi Kuangan. Seharusnya UMKM Pertenakan Ayam Broiler sudah harus memulai menerapkan SAK EMKM hal ini penting dilakukan agar UMKM masa datang lebih efektif dan efesien dalam pelaporan keuangannya.

PENUTUP

Kesimpulannya Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Peternakan Ayam Broiler Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah ternyata belum diterapkan pada UMKM Peternakan Ayam Broiler yang berada di desa wanomarto kota bumi Lampung Utara milik bapak Arif Wibowo belum sesuai dengan ketentuan syarat berternak ayam yang baik dan sesuai dengan prinsip etika bisnis. Aspek-aspek yang melatar belakangi UMKM Peternakan ayam broiler yang belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam usahnya yaitu aspek sumber daya manusia masih kurang pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan. Sumber Daya Manusia merupakan kompenen penting dalam setiap berdirinya perusahaan, kerena perusahaan akan berkembang dengan pesat hanya dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang membantu untuk mendorong daya saing usahanya.

Berdasarkan kesimpulan riset, maka saran yang dapat diajukan pada riset ini adalah:

1. UMKM Peternakan Ayam Broiler berdiri pada tahun 2005 dan memiliki close house tahun 2019. SeHINGA membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk tidak memperkerjakan para ahli Standar Akuntansi untuk melakukan pencatatan keuangan yang lebih efesien. UMKM Perternakan pada saat ini sudah berencana untuk

- menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam menyusun laporan keuangannya.
2. Terhadap usaha peternakan ayam yang berada di desa Wanomarto di Dusun Tegal Sari, kota bumi Lampung Utara sebaiknya dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai Akuntansi dan mengacu pada prinsip-prinsip yang sudah disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam setiap organisasi itu wajib untuk menyusun supaya dapat melaporkan keuangannya hal ini sangat berguna bagi manajemen dan pihak eksternal karena juga dapat membantu untuk mengambil keputusan dalam melakukan usahanya tersebut tidak ada yang merasa dirugikan.
 3. Diharapkan UMKM Peternakan Ayam Broiler yang ada di Dusun Tegal Sari segera menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 agar perusahaan menyusun laporan keuangan lebih baik dan mudah dipahami bagi pihak luar, SAK EMKM sangat diperlukan bagi perusahaan yang memiliki kesulitan dalam pelaporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K. I., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Atmadja, A. T. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan).
- Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Uno, O. O., Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).. Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya.
- Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpt Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2020). Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Food City Pasar segera Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92-103.
- Nurfadilah, P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Persepsi Pengusaha Mikro Kecil Menengah Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Penggunaan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(11).
- Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Di Umkm (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Buleleng). In *Seminar Nasional Riset Inovatif II*.

-
- Nuvtasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Handayani, R. A. (2018). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di. Kab. Luwu Utara”.